

MANFAAT PENGGUNAAN METODE MIND MAPPING PADA PEMBELAJARAN IPA BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

Saila Rizqa Syarifa¹, Fariha Aqbil Dhiya², Rihhadatul Rahmaniah³

^{1, 2, 3}Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, Jl. Pandawa, Dusun IV, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia

Email: rihhadatulrahmaniah@gmail.com

Article History

Received: 15-12-2023

Revision: 22-01-2024

Accepted: 25-01-2024

Published: 28-01-2024

Abstract. Implementing the right methods in learning can improve innovative learning systems and adapt to the current condition of students. In addition, it can provide motivation to students to become better, more active in learning, create a pleasant atmosphere, and have a real impact on the results of teaching itself students. This article aims to explore the use of mind mapping in science learning for elementary school students. Mind mapping is a cell or model to synchronize the right brain and left brain in receiving new information. Mind mapping is the most relative and efficient way to take notes, using mind mapping, it is hoped that students will become more relative, self-confident, and able to master learning more efficiently. This research is qualitative research with literature study. The method of obtaining data is by analyzing sources and combining from various other reference sources, such as journals, research, and books conducted by previous researchers. The analysis technique used in this research is Content Analysis (content analysis). Through this mind mapping, students are expected to be able to express their knowledge, intelligence, and imagination thinking with the aim of turning students into memorization that is comfortable for them.

Keywords: Benefit, Mind Mapping, Strategy

Abstrak Penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran dapat meningkatkan sistem pembelajaran inovatif dan sesuai dengan kondisi siswa saat ini. Selain itu, dapat memberikan memotivasi kepada siswa untuk menjadi lebih baik, lebih aktif dalam pembelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan, dan juga akan berdampak nyata terhadap hasil belajar siswa tersebut. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPA bagi siswa sekolah dasar. *Mind mapping* merupakan sebuah teknik atau metode untuk menyelaraskan otak kanan dan otak kiri dalam menerima informasi baru. Mind mapping merupakan cara yang paling kreatif dan efektif dalam membuat catatan, melalui penggunaan mind mapping diharapkan peserta didik menjadi lebih kreatif, percaya diri, dan mampu menguasai pelajaran dengan lebih cepat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan studi literatur. Metode dalam memperoleh data yaitu dengan cara menganalisis sumber dan memadukan dari berbagai sumber referensi lainnya, contohnya jurnal, riset-riset, dan buku yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Isi (*content analysis*). Melalui *mind mapping* ini siswa diharapkan mampu untuk menyampaikan pendapat, interaktif, dan berpikir imajinasi dengan tujuan membebaskan siswa dalam penghafalan yang nyaman bagi mereka.

Kata Kunci: Manfaat, Mind Mapping, Strategi

How to Cite: Syarifa, S. R., Dhiya, F. A., & Rahmaniah, R. (2024). Manfaat Penggunaan Metode Mind Mapping pada Pembelajaran IPA Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (1), 858-865. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.616>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara positif untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri yang berkarakter, budi pekerti, kecerdasan, etika luhur serta keterampilan (Zulfa, 2021). Menjadi seorang guru tidaklah mudah karena guru akan ditiru oleh muridnya sendiri. Guru merupakan profesi yang mempunyai keahlian khusus di bidang Pendidikan (Siregar, 2018). Guru yang efektif adalah guru yang berkepribadian baik dan dapat menjalin hubungan baik dengan murid-muridnya. Menjalinkan hubungan baik dengan siswa dapat menciptakan suasana inovasi dan kreativitas yang baik ketika melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, hendaknya siswa mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengemukakan gagasan, berkreasi dan berinteraksi dengan lingkungan untuk menyerap pengalaman belajar baru (Situmorang et al., 2022).

Terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPA yaitu dalam proses pembelajaran Pendidikan maupun siswa kurang memanfaatkan sumber belajar secara maksimal (Elita, 2018). Jika guru hanya menggunakan metode tanya jawab dan tidak banyak menggunakan variasi model dalam pembelajaran maka tidak ada siswa yang ingin mengajukan pertanyaan kepada guru karena siswa kurang percaya diri terhadap kemampuannya, kurang berpartisipasi aktif dan berinteraksi langsung satu sama lain serta siswa mudah merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas (Rodi, 2022). Siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.

Menurut *Programme for International Student Assessment* (PISA) atau program penilaian pelajar internasional yang diselenggarakan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), skor literasi membaca Indonesia turun pada 2022. Skor literasi membaca PISA Indonesia pada tahun 2022 mencapai 359 poin, berkurang 12 poin dibanding tahun 2018 (Nabilah, 2023). Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, hendaknya para pendidik menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kondisi siswa saat ini dan dapat memotivasi siswa untuk menjadi lebih baik, harus lebih aktif dan positif pelajaran, menyenangkan, dan juga akan berdampak nyata terhadap hasil belajar siswa tersebut (Suhada et al., 2020).

Metode pembelajaran adalah cara yang diterapkan oleh para pendidik untuk menanamkan mata pelajaran atau pengetahuan yang telah direncanakan dan disusun ke dalam kegiatan praktis sehingga tujuan perencanaan dapat tercapai dan hasil belajarnya pun baik (Prasetyo & Brataningrum, 2022). Salah satu metode pembelajaran yang digunakan adalah *mind map*. *Mind map* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif belajar dengan

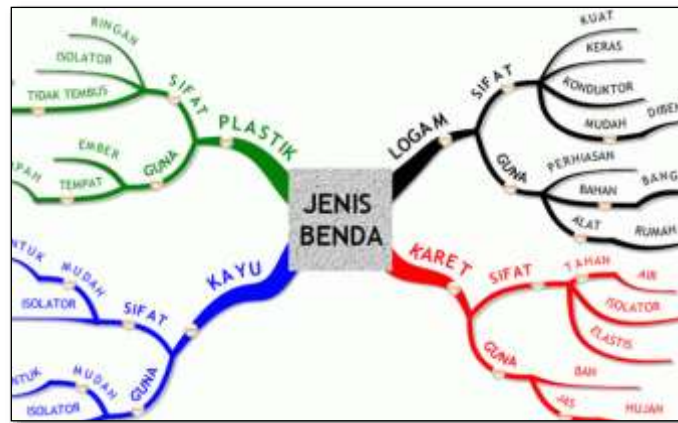
menggunakan otaknya, baik untuk mencari tahu inti materi, memecahkan masalah, atau menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan masalah dalam hidup (Acesta, 2020). Definisi lain menurut Istarani (2017) adalah model pembelajaran mind map “menyampaikan gagasan atau konsep dan masalah dalam pembelajaran, yang kemudian dibahas dalam kelompok kecil sehingga menghasilkan banyak alternatif penyelesaian yang berbeda”. Sedangkan menurut Shoimin, (2019) model pembelajaran mind map adalah “penggunaan seluruh otak dengan menggunakan gambar visual dan infrastruktur grafis yang berbeda untuk membentuk tayangan”. Permasalahan yang akan diteliti mengenai bagaimana upaya pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran matematika dan sains. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPA bagi siswa, serta bagaimana implementasi model *mind mapping* terhadap pembelajaran IPA di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan (*library research*). Pengumpulan data tersebut dengan cara mengumpulkan berbagai sumber seperti buku, jurnal, maupun sumber yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Teknik dalam pemilihan kepustakaan menggunakan sumber yang direview seperti jurnal dan buku yang memenuhi kriteria berupa artikel penelitian dengan tema Manfaat Penggunaan Metode *Mind Mapping* pada Pembelajaran IPA bagi Sekolah Dasar. Jurnal yang digunakan seperti SEJ School Education Journal (Zulfa, 2021), Sinta Thabiea *Journal of Natural Science Teaching* (Studi et al., 2019), dan jurnal nasional dan internasional lainnya. Bahan Pustaka dari berbagai sumber referensi dianalisis secara rinci dan kritis untuk mendukung proporsi dan gagasan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*).

HASIL DAN DISKUSI

Metode *mind mapping* masuk ke dalam kategori teknik mencatat kreatif (Putri et al., 2021). Kemampuan imajinasi dibutuhkan dalam pembuatan *mind mapping*. Penggunaan metode *mind mapping* mampu membuat siswa lebih aktif dan mampu berpikir secara kritis dan kreatif serta dapat mengambil inti sari dari pelajaran (Zulfa, 2021). Metode *mind mapping* membuat informasi atau bahan bacaan siswa yang awalnya panjang menjadi singkat dalam bentuk diagram warna-warni. Berikut merupakan contoh dari *mind mapping*.



Gambar 1. *Mind mapping* tentang jenis benda

Metode *mind mapping* memiliki karakteristik yaitu isinya menghasilkan sebuah catatan atau gagasan pokok pada materi, maka *mind mapping* merupakan sebuah tuntutan ide pokok yang ditampilkan menjadi peta bergaris, berwarna, dan beraturan sehingga mudah diingat (Setyarini, 2018). Penggabungan metode *mind mapping* dengan metode lainnya mampu membuat siswa meningkatkan hasil pembelajaran yang signifikan (Hosteko, 2022). Pembelajaran dengan metode *mind mapping* sangat sesuai dengan minat belajar siswa di kelas. Siswa dapat melakukan kegiatan yang mandiri ataupun kelompok yang kemudian akan menghasilkan sebuah ide gagasan yang murni dari pemikiran mereka dan mempermudah dalam menghafal maupun pembelajaran (Gantina et al., 2021).

Keterkaitan penggunaan metode *mind mapping* dengan mata pelajaran IPA dimana salah satu pembahasannya mengenai sumber daya alam sebagai inti judul yang didalamnya menjabarkan sub-judul seperti sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak diperbarui beserta cara melestarikannya (Hikmawati, 2020). Penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran IPA (Muhroni, 2023). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan metode *mind mapping* sebagai berikut: (1) Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang perlu dicapai dalam siswa, (2) Guru menjelaskan konsep yang akan dibahas, (3) Guru memberi instruksi kepada siswa untuk membuat *mind mapping* dari materi yang akan dipelajari, (4) Guru memberi pembahasan dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari (Rofisian, 2020).

Perlu diketahui mengenai ciri-ciri dari metode *mind mapping* supaya siswa dalam pembuatan *mind mapping* tidak merasa bingung dan hasilnya akan baik dan jelas. Ciri-ciri *mind mapping* yaitu (1) *mind mapping* merupakan salah satu cara untuk memperlihatkan proposisi atau konsep dalam suatu bidang studi, seperti matematika, sains, dan lain-lain, (2) *mind*

mapping bentuk dua dimensi dalam suatu bidang studi, dan (3) konsep dari *mind mapping* tidak semuanya memiliki bobot yang sama, artinya terdapat sebagian memiliki konsep yang lebih inklusif daripada konsep yang lainnya. Metode *mind mapping* memiliki banyak macam bentuknya yang dapat digunakan oleh siswa, seperti pohon jaringan (*network tree*), rantai kejadian (*event chain*), siklus peta konsep (*cycle concept mapping*), peta konsep laba-laba (*spider concept map*), dan seterusnya (Khasanah et al., 2019).

Manfaat Mind Mapping

Pembelajaran berbasis *mind mapping* memiliki banyak manfaat. Metode *mind mapping* dapat memudahkan siswa untuk menghafal pembelajaran, serta mengasah kemampuan kreativitas sehingga mampu menghasilkan hasil belajar siswa meningkat dan lebih baik. Ausubel berpendapat bahwa dengan bantuan *mind mapping*, pembelajaran menjadi bermakna dikarenakan pengetahuan atau informasi baru yang terstruktur kemudian digabungkan sedemikian rupa sehingga siswa dapat memahami materi pembelajarannya lebih mudah (Prasetyo & Artikel, 2021).

Manfaat dari *mind mapping* tidak hanya dirasakan oleh para siswa. Syam (2015) Menjelaskan bahwa peta pikiran memiliki beberapa manfaat bagi para pendidik atau guru dalam pembelajaran sebagai berikut yaitu (1) bagi Guru adalah *mind mapping* salah satu cara terbaik dalam menjelaskan materi pelajaran, *mind mapping* membantu guru dalam memilih aturan pengajaran yang didasarkan oleh kerangka kerja yang hierarki, dan *mind mapping* membantu guru untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengajar, (2) bagi siswa yaitu *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa, meningkatkan keaktifan dan kreativitas dalam berpikir siswa sehingga tercipta sikap kemandirian saat belajar, membantu mengembangkan struktur kognitif yang terintegrasi dengan baik dan memudahkan dalam belajar, dan membantu siswa untuk memahami materi pelajaran secara komprehensif di setiap komponen konsep dan mengenali hubungan.

Keunggulan dan Kelemahan Metode Mind Mapping

Setiap strategi dalam pembelajaran memiliki keunggulan maupun kelemahan. Metode pembelajaran *mind mapping* merupakan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengeluarkan ide dan pemikiran secara kreatif serta memutuskan apa yang perlu diselidiki. Metode pembelajaran *mind map* dapat menumbuhkan berfikir kreatif belajar pada peserta didik. Metode pembelajaran *mind mapping* bertujuan untuk membantu siswa berkembang dengan menyusun point-point inti dari gagasan ke dalam suatu peta pikiran yang mudah dimengerti

peserta didik (Hakim et al., 2024). keunggulan dalam metode pembelajaran *mind mapping*, diantaranya (1) *mind mapping* bersifat fleksibel, (2) *mind mapping* dapat memusatkan pikiran, (3) *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman, (4) *mind mapping* lebih menyenangkan, (5) dapat melihat gambaran secara menyeluruh dengan jelas, (6) dapat melihat detailnya tanpa kehilangan benang merah antar topik, (7) terdapat pengeelompokan informasi, (8) menarik perhatian mata dan tidak membosankan, (9) proses pembuatannya menyenangkan karena melibatkan gambar, warna, dan lain-lain, dan (10) sudah mengingatnya karena ada penanda visualnya. Terdapat juga keunggulan dari penggunaan *mind mapping*, yaitu pembelajaran dapat dilihat secara keseluruhan, melatih daya fikir dalam bentuk inti dan perbandingan dalam materi, mempermudah mendapatkan informasi baru, mempermudah siswa dalam mengingat.

Kelemahan *Mind Mapping*

Fadhilaturrahmi (2017) menjelaskan bahwa penggunaan metode *mind mapping* juga terdapat kelemahannya yaitu yang terlibat hanya siswa, tidak sepenuhnya siswa belajar, dan terdapat banyak variasi *mind map* sehingga guru kewalahan dalam memeriksa *mind map* siswa. Terdapat juga kelemahan yang lain ketika menggunakan metode *mind mapping*, seperti siswa memerlukan waktu yang lama karena belum terbiasa dan lancar menulis serta menggambar, mereka akan ragu-ragu, memerlukan waktu yang panjang guna memeriksanya apabila dalam satu pokok pelajaran ada lebih dari satu *mind mapping*, dan memerlukan banyak alat tulis.

KESIMPULAN

Mind mapping yang digunakan dalam pembelajaran memberikan dampak positif bagi siswa. Salah satu dampak positifnya yaitu membuat pembelajaran menjadi kreatif dan mudah mengingat secara alami melalui warna dan gambar yang menyenangkan sehingga merangsang pemikiran yang detail, jelas, dan sederhana terhadap apa yang dipelajari. Penggunaan *mind mapping* juga sangat efektif bagi peserta didik untuk memahami konsep materi pelajaran yang dipelajari di kelas. Dengan menggunakan *mind mapping* peserta didik tidak perlu lagi membuat catatan. Penggunaan *mind mapping* membuat peserta didik lebih bebas untuk berkreasi. Karena peserta didik dapat membuat catatan menggunakan berbagai simbol, gambar dan kata kunci yang dapat membuat peserta didik mampu untuk memahami materi tersebut serta dapat meningkatkan kemampuan visual mereka.

REFERENSI

- Acesta, A. (2020). *Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa* (Vol. 4, Issue 2b). <https://Journal.Umtas.Ac.Id/Index.Php/Naturalistic/Article/View/766>
- Alfatika Hakim, A., Novi Trianita, M., & Putra Prasetya, A. (2024). Peran Mind Mapping Dalam Pengembangan Keterampilan Kreativitas Siswa Di Sekolah Dasar Article History. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.54373/Imej.V5i1.601>
- Elita, U. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(2), 177–182. <https://doi.org/10.31539/Bioedusains.V1i2.372>
- Fadhilaturrahmi O. (2017). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Semester Iia Pgsd Matakuliah Pendidikan Matematika Sd Kelas Rendah Kata Kunci: Hasil Belajar Mahasiswa, Metode Mind Mapping, Pendidikan Matematika SD Kelas Rendah. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 112–121. https://www.researchgate.net/publication/324150373_PENERAPAN_METODE_MIND_MAPPING_UNTUK_MENINGKATKAN_HASIL_BELAJAR_MAHASISWA_SEMESTER_IIA_PGSD_MATAKULIAH_PENDIDIKAN_MATEMATIKA_SD_KELAS_RENDAH
- Gantina, N., Smpn, K., Sukabumi, B., & Barat, J. (2021). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. In *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* (Vol. 1, Issue 1). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2343455>
- Hikmawati, N. (2020). Mind Mapping Dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Kariman*, 8(02), 303–326. <https://doi.org/10.52185/Kariman.V8i02.153>
- Hosteko. (2022). *Pengertian, Karakteristik Dan Cara Melakukan Mind Mping*. Hosteko.Com. <https://hosteko.com/blog/pengertian-karakteristik-dan-cara-melakukan-mind-mapping>
- Istarani. (2017). *Strategi Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Media Persada. <https://onsearch.id/record/IOS13437.ACPUACTG000000000014447/Details>
- Khasanah, K., Mi, G., Dekoro, I., & Pekalongan, K. (2019). *Peta Konsep Sebagai Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar* (Vol. 3). <https://bdksemarang.e-journal.id/Ed/Article/View/8>
- Muhammad Nabilah. (2023, December 7). *PISA 2022: Skor Literasi Membaca Indonesia Turun*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/07/Pisa-2022-Skor-Literasi-Membaca-Indonesia-Turun>
- Muhroni. (2023). *Penggunaan Media Mind Mapping Dalam Pembelajaran Kleas VI MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024*. Universitas Raden Mas Said Surakarta. <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/6290/1/SKRIPSI%20FULL%20MUHRONI%20193141109.P>
- Nurmalia Siregar. (2018, March 29). *Guru, Digugu dan Ditiru; Menjadi Guru tidaklah Mudah!* Gurusiana.Id. <https://www.gurusiana.id/read/nurmaliasiregar/article/menjadi-guru-tidaklah-mudah-251110>
- Prasetyo, A. D., & Artikel, R. (2021). *Jenius: Journal of Education Policy and Elementary Education Issues Peningkatan Hasil Belajar Konsep Dasar IPA Melalui Model Pembelajaran Jigsaw*. *Jenius: Journal of Education Policy and Elementary Education Issues*, 2(1), 21–29. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jenius/index>

- Prasetyo, P., & Brataningrum, N. (2022). Hubungan Antara Literasi Media Online Dan Kinerja Pembelajaran Ditinjau Dari Keyakinan Diri, Motivasi Belajar, Dan Jenjang Semester Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15(2), 1–12. <https://doi.org/10.24071/jpea.v15i2.4596>
- Putri, A., Stai, R., & Arif Magetan, M. ' . (2021). *Penggunaan Mind Mapping dari perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran* (Vol. 11, Issue 1). <https://www.staimmgt.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/4.-Penggunaan-Mind-Mapping-dari-perspektif-Tony-Buzan.pdf>
- Rodi MATARAM Jln Pemuda, A. (n.d.). *Strategi Pembelajaran Matematika Undikma*. <http://digilib.uinsa.ac.id/20207/1/Strategi%20Pembelajaran%20Matematika.pdf>
- Rofisian, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV SD. *Desember*, 12(2), 102–114. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/>
- Setyarini, D. (2018). Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekolah Dasar. In *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar* (Issue 2). <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/4894>
- Shoimin. (2019). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (ed. Rose). Ar-Ruszz Media. <https://www.semanticscholar.org/paper/68-Model-Pembelajaran-Inovatif-dalam-Kurikulum-2013-Shoimin/2213140ca7e5fb2b9414eef56dce9ea2d37c6cd9>
- Situmorang, K. D., Sinaga, R., Marianus, S. M., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN 173417 Pollung Dan SDN 173420 Pollung. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1335. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i5.9051>
- Studi, P., Ilmu, T., Alam, P., & Dewantara, D. (2019). *Thabiea: Journal of Natural Science Teaching Penerapan Pembelajaran dengan Metode Mindmapping Menggunakan CoggleTM* (Vol. 02, Issue 01). <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Thabiea>
- Suhada, S., Bahu, K., & Amali, L. N. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Journal of Informatics*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.37905/jji.v2i2.7280>
- Syam, N. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare*. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/>
- Zulfa, A. , A. M. , & W. Y. (2021). (Studi Literatur) Penggunaan Model Mind Mapping pada Pembelajaran Geografi Sekolah Dasar. *SEJ (School Education Jurnal)*, 11, 362–368. https://www.researchgate.net/publication/357520765_STUDI_LITERATUR_PENGUANAAN_MODEL_MIND_MAP_PADA_PEBELAJARAN_GEOGRAFI_DI_SEKOLAH_DASAR